

Partisipasi Mahasiswa KKM dalam Perayaan Hari Kemerdekaan RI Ke-80: Studi Kasus Desa Ketapang, Kec. Mauk Kab. Tangerang

Muhamad Apandi¹, Anggi Nuraini², Muhamad Raihan³, Andika Hidayat⁴, Ahmad Rayfanzah⁵, Miftahul Hadi⁶, Fakhry Fadhil⁷

¹⁻⁶ Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Nusantara Tangerang
Email: ¹Apandimake91@gmail.com, ²angginuraini0208@gmail.com, ³muhamadfanzah313@gmail.com,
⁴dikaandikahidayat@gmail.com, ⁵mr1248094@gmail.com, ⁶miftahulhadi87@gmail.com,
⁷fakhryfadhil@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji partisipasi mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami peran dan kontribusi mahasiswa KKM dalam kegiatan perayaan tersebut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa KKM berperan aktif dalam berbagai rangkaian kegiatan, seperti pengorganisasian lomba, penggalangan masyarakat, serta edukasi tentang nilai-nilai kemerdekaan. Partisipasi mahasiswa tidak hanya meningkatkan kualitas perayaan, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat desa. Temuan ini memberikan gambaran penting tentang peran strategis mahasiswa dalam pembangunan sosial budaya di tingkat lokal melalui kegiatan kemerdekaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan.

Kata Kunci: Pengabdian Mahasiswa KKM STISNU, Hari Kemerdekaan RI, Desa Ketapang

Abstract

This research aims to examine the participation of students from the Student Work Course (KKM) in the celebration of the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia in Ketapang Village, Mauk District, Tangerang Regency. The study employs a qualitative approach with a case study method to understand the role and contributions of KKM students in the celebration activities. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The results show that KKM students played an active role in various activities, such as organizing competitions, community engagement, and educating about the values of independence. Student participation not only enhanced the quality of the celebration but also strengthened the relationship between students and the village community. These findings provide important insights into the strategic role of students in socio-cultural development at the local level through independence activities. This research is expected to serve as a reference for improvement collaboration between students and the community in community activities.

Keywords: Student Service KKM STISNU Tangerang Independence, Day of the Republic of Indonesia, Ketapang Village

PENDAHULUAN

Para Mahasiswa melalui partisipasi dalam Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) telah mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman yang baru, serta mendapatkan kesadaran tentang tantangan dan cara mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya terkait dengan tanah air mereka (Sahroni, 2022). Kegiatan KKM memberikan mahasiswa wawasan yang lebih mendalam tentang peran mereka dalam meningkatkan kondisi sosial dan lingkungan sekitar. Setelah menjalani KKM, mahasiswa akan membawa pulang pengalaman belajar berharga yang akan menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh di bangku kuliah ke dalam situasi dunia nyata.

Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang diperingati setiap 17 Agustus merupakan momen bersejarah yang menjadi kebanggaan bagi seluruh rakyat Indonesia. Perayaan Hari Kemerdekaan tidak hanya dilakukan di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat desa dan daerah. Dalam rangka memperingati hari tersebut, berbagai kegiatan diadakan, seperti lomba, upacara bendera, serta kegiatan kebudayaan yang melibatkan masyarakat setempat.

Di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, partisipasi mahasiswa KKM sangat terasa, karena mahasiswa yang sedang melaksanakan tugas KKM tidak hanya terlibat dalam kegiatan pendidikan, tetapi juga dalam kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat. Kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat, dengan memperkuat hubungan antara mahasiswa dan warga desa.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ini merupakan langkah penting dalam perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dari penjajahan Belanda. Berbagai perjuangan yang dilakukan bangsa Indonesia untuk menolak dominasi dan penguasaan asing atas wilayah Nusantara. Selama lebih dari tiga abad, konflik berdarah terjadi antara penguasa lokal Nusantara dengan pihak asing. Konflik tersebut muncul karena para pemimpin lokal Nusantara menolak dominasi dan kekuasaan asing atas Nusantara. Di sisi lain, pihak asing berusaha memaksakan kehendaknya untuk memperoleh kekayaan alam dan tenaga kerja rakyat Indonesia. Konflik-konflik seperti ini terjadi ketika bangsa Barat masuk ke wilayah Nusantara, mulai dari ujung barat sampai ujung timur wilayah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa begitu besar pengorbanan para pahlawan-pahlawan yang rela berjuang mempertahankan wilayah Indonesia.

Melalui proklamasi, Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya dari penjajah Belanda pada tanggal 17 Agustus 1945. Sehingga setiap tahun, tanggal 17 Agustus diperingati sebagai Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Selain itu, Proklamasi juga menjadi tonggak sejarah karena menginspirasi perjuangan dan semangat kemerdekaan rakyat di seluruh Indonesia. Proklamasi menjadi simbol perlawanan dan determinasi bangsa Indonesia dalam mencapai Kemerdekaan.

Proklamasi juga menandai awal terbentuknya Republik Indonesia, yang kemudian menjadi landasan bagi penyusunan konstitusi, pembentukan pemerintahan, dan pembangunan negara Indonesia. Dengan demikian, Proklamasi dianggap sebagai

tonggak sejarah karena berpengaruh dalam perubahan nasib dan masa depan bangsa Indonesia, serta menjadi dasar bagi perjuangan selanjutnya untuk membangun bangsa yang merdeka,bersatu, dan maju. Dengan dinyatakannya kemerdekaan Indonesia, berarti bangsa Indonesia.

Dalam menyambut perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesi, selain pengecatan Gapura, tradisi pemasangan umbul-umbul juga menjadi ajang untuk memupuk rasa persatuan dan kesatuan ditengah perbedaan.Umbul-umbul yang juga dikenal sebagai bendera berkibar merupakan tanda penghormatan terhadap semangat kebangsaan dan kemerdekaan.Walaupun berasal dari latar belakang yang beragam, masyarakat bersatu untuk memeriahkan momen bersejarah ini. Melalui tradisi ini, masyarakat mengingatkan diri mereka akan perjuangan panjang para pahlawan dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan. Umbul-Umbul dan bendera merah-putih menjadi simbol harapan dan semangat untuk terus menjaga dan memajukan Bangsa Indonesia.

Perlombaan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan hiburan dan kesempatan bagi seluruh masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan positif. Keterlibatan anak-anak dan remaja dalam perlombaan menekankan aspek pendidikan, pengembangan keterampilan, dan mempererat hubungan antargenerasi. Di samping itu, melibatkan orang tua dalam acara tersebut bertujuan untuk menciptakan momen kebersamaan keluarga dan memberikan dukungan positif dari semua elemen masyarakat. Dalam perlombaan tersebut, berbagai kategori dan jenis lomba dapat diselenggarakan, mencakup aktivitas yang mencerminkan keberagaman minat dan bakat peserta. Dengan demikian, acara perlombaan ini tidak hanya menjadi wadah untuk menciptakan semangat kompetisi yang sehat, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan nilai-nilai kekeluargaan, solidaritas, dan kebersamaan di tingkat desa.

1. Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

Biasanya datang dari berbagai universitas dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu. Mereka dihadapkan pada beberapa tantangan saat berada di desa:

Adaptasi dengan kehidupan desa: Mahasiswa sering kali harus beradaptasi dengan kehidupan yang jauh dari kenyamanan kota, baik dalam hal fasilitas, budaya, maupun pola komunikasi. Hal ini bisa menjadi tantangan dalam berinteraksi dengan masyarakat desa yang cenderung lebih tradisional dan memiliki cara hidup yang sederhana.

Batasan waktu dan peran: Mahasiswa KKM memiliki waktu yang terbatas dalam menjalankan program mereka, yang berarti mereka perlu memaksimalkan partisipasi mereka dalam kegiatan yang sudah direncanakan, termasuk dalam perayaan Hari Kemerdekaan. Keterbatasan ini kadang mempengaruhi kualitas dan kuantitas kegiatan yang mereka jalankan. Namun, kehadiran mahasiswa KKM di Desa Ketapang memberi kesempatan besar untuk membawa pengetahuan baru, ide segar, dan energi positif yang bisa memperkaya perayaan kemerdekaan di tingkat desa.

2. Faktor Dukungan Pemerintah Desa dan Institusi Pendidikan

Dukungan dari berbagai pihak sangat menentukan keberhasilan partisipasi mahasiswa KKM dalam kegiatan sosial seperti perayaan Hari Kemerdekaan:

Peran Pemerintah Desa: Pemerintah desa Ketapang memainkan peran kunci dalam mengkoordinasikan acara perayaan kemerdekaan. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan pemerintah desa bisa memastikan bahwa perayaan ini berjalan dengan lancar, menyatukan seluruh warga dalam semangat kebersamaan.

Peran Universitas: Di sisi lain, universitas juga memiliki peran yang penting dalam memberikan pengarahan kepada mahasiswa agar bisa beradaptasi dengan baik di lapangan, mengelola waktu dengan efisien, serta menciptakan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat. Namun, terdapat tantangan dalam koordinasi antarinstansi, yang kadang menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, komunikasi yang baik antara mahasiswa, universitas, dan pemerintah desa sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi yang lebih efektif.

3. Tantangan dalam Keterlibatan Masyarakat

Meskipun kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan ini melibatkan mahasiswa KKM, tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat partisipasi masyarakat bisa berbeda-beda. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain:

Pekerjaan dan Rutinitas Sehari-hari: Sebagian besar masyarakat desa memiliki pekerjaan yang sangat mengikat waktu mereka. Hal ini dapat memengaruhi keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang tidak langsung berhubungan dengan kebutuhan ekonomi mereka. Ketidakpedulian terhadap Nilai-nilai Kebangsaan: Walaupun Hari Kemerdekaan adalah momen penting, sebagian masyarakat, terutama yang lebih tua atau yang kurang mendapat pendidikan, mungkin merasa kurang tertarik atau kurang memahami pentingnya perayaan tersebut dalam konteks modern.

Mahasiswa KKM yang berperan dalam mengorganisir acara ini harus mampu menyesuaikan pendekatan mereka agar lebih inklusif dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif yang mengutamakan pendapat dan kebutuhan masyarakat menjadi kunci agar kegiatan ini lebih efektif. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaan kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan, mahasiswa KKM di Desa Ketapang dapat berperan sebagai agen perubahan yang memperkuat rasa kebangsaan dan kebersamaan masyarakat desa. Dengan pendekatan yang tepat, mahasiswa KKM bisa menjadi jembatan antara dunia akademik dan kehidupan sosial di desa.

4. Permasalahan Komunikasi antara Mahasiswa KKM dan Masyarakat Desa

Salah satu masalah yang paling mencolok dalam pelaksanaan perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Ketapang adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara mahasiswa KKM dan masyarakat desa. Banyak kegiatan yang dilakukan tanpa koordinasi yang jelas antara mahasiswa dan masyarakat, yang menyebabkan kegiatan tersebut tidak berjalan sesuai harapan.

a. Contoh Permasalahan:

Beberapa kegiatan yang melibatkan warga desa, seperti lomba tradisional, tidak diikuti dengan antusiasme yang diharapkan karena informasi yang kurang jelas atau terlambat disampaikan. Hal ini juga menyebabkan ketidakterlibatan beberapa kelompok warga yang seharusnya menjadi bagian dari kegiatan.

b. Solusi yang Diajukan:

Diperlukan peningkatan koordinasi antara mahasiswa KKM dan pemerintah desa serta tokoh masyarakat. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah penyusunan jadwal kegiatan yang lebih terperinci dan komunikasi yang lebih terbuka melalui pertemuan rutin antara mahasiswa dan masyarakat untuk memastikan semua pihak terlibat.

PELAKSAAAN DAN METODE

1. Lokasi

Kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia diadakan di Desa Ketapang, yang terletak di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Ketapang merupakan salah satu desa yang dikenal dengan keindahan alamnya serta kebudayaan lokal yang masih terjaga dengan baik. Desa ini sebagian besar dihuni oleh masyarakat yang bekerja di sektor pertanian dan sebagian lainnya di sektor informal.

Pada perayaan Hari Kemerdekaan tahun ini, kegiatan-kegiatan yang melibatkan mahasiswa KKM dilaksanakan di beberapa lokasi strategis di desa, yaitu:

- a. Lapangan Desa Ketapang: Tempat utama untuk upacara bendera dan lomba-lomba yang melibatkan partisipasi warga desa.
- b. Balai Desa: Digunakan untuk kegiatan yang lebih bersifat edukatif dan diskusi terkait sejarah kemerdekaan serta pentingnya pemahaman nasionalisme di kalangan generasi muda.
- c. Ruang Terbuka di Sekitar Desa: Tempat untuk lomba-lomba tradisional dan hiburan, yang biasanya diikuti oleh berbagai kelompok warga.

2. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan ini berlangsung selama dua hari yang bertepatan dengan tanggal 17 dan 18 Agustus 2025. Puncak acara adalah upacara bendera yang dilakukan dengan khidmat di lapangan desa pada tanggal 17 Agustus, diikuti oleh berbagai lomba yang berlangsung sepanjang hari.

Hari Pertama (17 Agustus): Dimulai dengan upacara bendera yang dilaksanakan pada pagi hari. Upacara tersebut diikuti oleh seluruh warga desa, mahasiswa KKM, serta perangkat desa. Setelah itu, diadakan serangkaian lomba-lomba tradisional yang melibatkan anak-anak dan orang dewasa.

Hari Kedua (18 Agustus): Dihiasi dengan kegiatan pengajaran sejarah kemerdekaan oleh mahasiswa KKM kepada anak-anak dan remaja desa, dilanjutkan dengan acara hiburan seperti musik tradisional dan pertunjukan seni, perlombaan.

3. Latar Belakang Peserta Mahasiswa KKM

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan ini adalah peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang berasal dari berbagai universitas di Banten Mereka terdiri dari mahasiswa jurusan Pendidikan, Sosial, Ilmu Komunikasi, serta Teknik Para mahasiswa ini memiliki keinginan untuk berkontribusi langsung dalam pengembangan sosial masyarakat, serta memberikan nilai edukatif mengenai sejarah kemerdekaan dan pentingnya nasionalisme kepada masyarakat desa.

4. Masyarakat Desa Ketapang

Peserta utama lainnya adalah masyarakat Desa Ketapang yang terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang. Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani, nelayan, dengan sebagian lainnya berprofesi sebagai pedagang kecil atau pekerja informal. Masyarakat desa sangat terbuka terhadap kegiatan yang melibatkan pendidikan dan hiburan. Sebagian besar peserta berasal dari keluarga petani, dengan sebagian kecil lainnya adalah generasi muda yang bekerja di luar desa.

5. Banyak Peserta

Jumlah peserta dalam perayaan Hari Kemerdekaan ini terdiri dari dua kelompok utama: mahasiswa KKM dan warga desa. Berikut rincian jumlah peserta:

a. Peserta Mahasiswa KKM:

Terdapat 25 mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ini. Mereka datang dari berbagai universitas di Banten, dengan latar belakang disiplin ilmu yang beragam. Mahasiswa KKM ini terbagi menjadi beberapa tim, masing-masing bertugas untuk menangani kegiatan tertentu, seperti lomba, edukasi sejarah kemerdekaan, dan pengorganisasian acara.

b. Peserta Masyarakat Desa: Warga Desa Dewasa

Sekitar 150 orang (terdiri dari laki-laki dan perempuan) ikut serta dalam berbagai lomba, mulai dari lomba tarik tambang, estafet tepung, mobile legends, marathon dan panjat pinang. Selain itu, mereka juga terlibat dalam persiapan dan pelaksanaan upacara bendera.

c. Anak-anak dan Remaja:

Sekitar 100 anak-anak dan remaja juga berpartisipasi dalam lomba-lomba tradisional seperti lomba memasukkan pensil dalam botol, tarik tambang, marathon dan lomba estafet tepung. Selain itu, mereka juga menjadi peserta utama dalam acara edukasi sejarah kemerdekaan yang diadakan oleh mahasiswa KKM.

d. Jumlah Total Peserta:

Total peserta yang terlibat dalam perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Ketapang adalah sekitar 250 orang, terdiri dari mahasiswa KKM, masyarakat desa, dan anak-anak serta remaja yang mengikuti berbagai lomba dan kegiatan edukatif.

6. Rangkuman Kegiatan

Selama dua hari pelaksanaan, mahasiswa KKM dan masyarakat desa berkolaborasi dalam berbagai kegiatan yang mendalam dan bermanfaat. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan antara lain:

Upacara Bendera: Dilaksanakan pada 17 Agustus pagi, yang diikuti oleh seluruh peserta. Lomba Tradisional: Seperti tarik tambang, joget balon, panjat pinang, dan lomba estafet tepung, mobile legends dan marathon.

Edukasi Sejarah Kemerdekaan: Diberikan oleh mahasiswa KKM kepada anak-anak dan remaja desa, dengan menggunakan media yang sederhana dan mudah dipahami. Pertunjukan Seni dan Hiburan: Dihadiri oleh masyarakat desa, dengan menampilkan musik tradisional dan pertunjukan budaya lokal yang melibatkan mahasiswa KKM.

Penyusunan laporan kegiatan KKM memerlukan langkah-langkah sistematis dan rinci untuk memastikan informasi yang disampaikan komprehensif dan bermanfaat. Identifikasi kegiatan adalah pelaksanaan lomba yang diadakan oleh mahasiswa peserta KKM dan Karang Taruna pada lomba 17 Agustus di lapangan Desa Ketapang, Kecamatan Mauk. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak, remaja, dan orang tua. Lomba yang diadakan adalah lomba tarik tambang, estafet tepung, mobile legends, marathon, lomba Gapura, lomba karaoke dan panjat pinang. Berbagai macam hadiah yang diberikan untuk pemenang lomba, salah satunya adalah uang tunai. Perlombaan yang ada tidak hanya diikuti oleh anak-anak namun tingkat remaja dan orangtua pun juga ada.

Selanjutnya setelah kegiatan dilakukan maka dilakukan evaluasi hasil kegiatan. Tahap ini dengan cara melakukan deskripsi hasil nyata atau capaian yang diperoleh selama KKM. Selain itu juga melakukan analisis dari dampak positif yang telah dicapai di masyarakat.

METODE

Lomba meriah dalam rangka peringatan hari kemerdekaan di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang diselenggarakan pada Minggu, 17 Agustus 2025. Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipatif dengan turun langsung ke masyarakat dan berperan aktif dalam memeriahkan kegiatan peringatan 17 Agustus 2025 di lokasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Selain itu, digunakan juga metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tertentu, terutama terkait perlombaan yang diadakan. Data yang diperoleh dari lapangan dan observasi terhadap kegiatan perlombaan menunjukkan berbagai manfaat yang ditemukan dalam setiap acara perlombaan yang diselenggarakan, yang kemudian diolah dalam kajian serta laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahapan yang dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini.

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui diskusi bersama antara aparat desa dan mahasiswa KKM, dan beberapa perwakilan masyarakat. Hasil dari evaluasi ini digunakan untuk merefleksikan keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan metodologi ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika kolaborasi antara aparat desa dengan mahasiswa KKM, serta dampaknya terhadap masyarakat dalam perayaan Hari Kemerdekaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa KKM di Desa Ketapang berperan aktif dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang mendukung perayaan kemerdekaan. Mereka bekerja sama

dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda setempat untuk menyusun rangkaian kegiatan yang mencakup lomba-lomba tradisional, upacara bendera, serta kegiatan sosial seperti kerja bakti membersihkan lingkungan. Salah satu kontribusi utama mahasiswa KKM adalah memberikan ide-ide kreatif untuk memodifikasi lomba-lomba rakyat tradisional agar lebih menarik bagi generasi muda, sekaligus menanamkan nilai-nilai kebersamaan. Mahasiswa juga membantu mempersiapkan logistik, menghias lingkungan dengan tema kemerdekaan, serta memastikan keterlibatan semua lapisan masyarakat dalam kegiatan.

Tanggal 17 Agustus merupakan hari bersejarah bagi Indonesia, dimana pada hari itu merupakan perayaan hari kemerdekaan Bangsa Indonesia dari berbagai macam bentuk. Diantaranya adalah dengan mengadakan perlombaan untuk memperingati 17 Agustus dalam bentuk ikut memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Ini sebagai bentuk tingginya antusiasme masyarakat khususnya mahasiswa peserta KKM dan Karang Taruna yang berkolaborasi ingin memeriahkan perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan mengadakan acara perlombaan yang diikuti oleh anak-anak, remaja, dan orang tua. Kegiatan ini bukan hanya sekadar upaya merayakan perjuangan kemerdekaan, tetapi juga sebagai bentuk nyata rasa syukur terhadap kemerdekaan Indonesia. Melalui perlombaan ini, diharapkan dapat menyemarakkan semangat nasionalisme dan kebersamaan, memperkuat ikatan sosial di masyarakat, serta mengabadikan nilai-nilai perjuangan yang telah membawa Indonesia meraih kemerdekaannya.

Partisipasi mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dalam perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam membangun semangat kebangsaan dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan selama bulan Agustus 2025 ini menunjukkan antusiasme yang tinggi baik dari mahasiswa maupun warga desa. Mahasiswa KKM berperan aktif dalam merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang menjadi bagian dari rangkaian perayaan Hari Kemerdekaan. Beberapa bentuk partisipasi tersebut antara lain:

1. Keterlibatan dalam Panitia Hari Kemerdekaan
Mahasiswa KKM dipercaya menjadi bagian dari kepanitiaan perayaan HUT RI tingkat desa. Mereka ikut serta dalam rapat-rapat persiapan, menyusun agenda acara, hingga membantu pengelolaan logistik dan teknis pelaksanaan lomba serta malam puncak perayaan.
2. Penyelenggaraan Lomba-Lomba Kemerdekaan
Mahasiswa menjadi inisiator dan pelaksana berbagai lomba tradisional seperti balap karung, tarik tambang, lomba makan kerupuk, dan lain-lain. Lomba ini tidak hanya untuk anak-anak, tetapi juga melibatkan ibu-ibu, bapak-bapak, hingga lansia, sehingga menumbuhkan semangat gotong royong dan kebersamaan.
3. Karnaval dan Malam Pentas Seni
Mahasiswa turut serta dalam karnaval kemerdekaan bersama warga desa, mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah sebagai simbol keberagaman

Indonesia. Pada malam puncak, mahasiswa juga menampilkan berbagai pertunjukan seni seperti tari daerah, pembacaan puisi perjuangan, dan musik dangdut.

4. Kegiatan Edukatif dan Sosial

Dalam rangka mengisi semangat kemerdekaan dengan nilai edukatif, mahasiswa juga mengadakan lomba cerdas cermat bertema sejarah kemerdekaan, serta sesi pemutaran film dokumenter perjuangan bangsa. Di samping itu, mahasiswa juga mengadakan bakti sosial berupa pembagian sembako kepada warga kurang mampu di desa.

5. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa berhasil menanamkan nilai-nilai nasionalisme, cinta tanah air, dan semangat kebersamaan kepada warga desa, khususnya generasi muda. Interaksi yang terjalin juga memperkuat relasi antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan suasana yang harmonis dan penuh semangat.

Tabel. 1 Deskripsi Lomba

No	Jenis Lomba	Penanggung Jawab
1	Lomba Gapura	Mahasiswa KKM & Perangkat Desa
2	Lomba Panjat Pinang	Mahasiswa KKM & Perangkat Desa
3	Lomba Karaoke	Mahasiswa KKM & Perangkat Desa
4	Lomba Marathon	Mahasiswa KKM & Perangkat Desa
5	Lomba Mobile Legends	Mahasiswa KKM
6	Lomba Estafet Tepung	Mahasiswa KKM
7	Lomba Tarik Tambang	Mahasiswa KKM
8	Lomba Joget Balon	Mahasiswa KKM

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini direspon secara positif oleh masyarakat sekitar.



Gambar 1.1 Lomba Mobile Legends

Peserta terdiri dari tim-tim muda berbakat dari berbagai dusun, masing-masing siap bertarung dalam Land of Dawn demi meraih gelar juara. Sorak sorai penonton, strategi jitu, dan momen epic comeback mewarnai setiap pertandingan. Bahkan kepala desa pun ikut menyaksikan dengan antusias, lomba ini juga menjadi sarana edukasi tentang literasi digital dan potensi e-sports sebagai wadah prestasi anak muda. Di tengah semangat kemerdekaan, para peserta menunjukkan bahwa perjuangan masa kini bisa dilakukan lewat kerja sama, strategi, dan semangat pantang menyerah.



Gambar1.2 Lomba Marathon

Lomba marathon Hari Kemerdekaan bukan sekadar ajang olahraga, tapi simbol perjuangan, ketangguhan, dan cinta tanah air. Teriakan “MERDEKA!” menggema saat peluit dibunyikan. Para pelari melesat, menyusuri jalanan kota yang dipenuhi sorak sorai warga. Di sepanjang rute, bendera berkibar, anak-anak melambaikan tangan, dan para lansia tersenyum bangga melihat generasi muda berlari membawa semangat bangsa. Setiap langkah adalah perayaan. Setiap tetes keringat adalah penghormatan bagi para pahlawan. Di tengah panasnya matahari dan tantangan medan, para peserta terus melaju, membuktikan bahwa semangat kemerdekaan tak pernah padam. Dan ketika satu per satu pelari mencapai garis finish, bukan hanya kecepatan yang dirayakan, tapi juga semangat juang, sportivitas, dan kebersamaan. Marathon ini bukan tentang siapa tercepat, tapi tentang siapa yang paling setia menjaga semangat Indonesia.



Gambar 1.3 Lomba Panjat Pinang

Peserta lomba terdiri dari tim-tim warga yang siap berjuang bersama, saling dorong, saling angkat, dan saling percaya. Tawa pecah saat ada yang terpeleset, semangat membara saat tim mulai mendekati puncak, dan sorakan menggema saat hadiah berhasil diraih.

Lomba panjat pinang bukan sekadar hiburan. Ia adalah cerminan nilai-nilai kemerdekaan: kerja keras, gotong royong, dan pantang menyerah. Di tengah lumpur dan pelicin, semangat juang tetap menyala.



Gambar 1.4 Lomba Estafet Tepung

Dalam semarak Hari Kemerdekaan yang penuh keceriaan, lomba estafet tepung menjadi salah satu momen paling menghibur yang dinanti warga. Dengan wajah penuh semangat dan tangan siap menyalurkan tepung dari satu peserta ke peserta berikutnya, setiap tim berlomba-lomba menyelesaikan tantangan dengan cepat dan tepat. Tawa pecah saat tepung berhamburan, wajah-wajah putih seperti hantu dadakan, dan strategi unik tiap kelompok membuat suasana semakin meriah. Lomba ini bukan hanya soal kecepatan, tapi juga kekompakan dan kerja sama karena di balik tepung yang beterbangan, tersimpan semangat gotong royong yang menjadi jiwa kemerdekaan.

Melalui kegiatan yang diselenggarakan, seperti lomba, acara budaya, dan kegiatan sosial, warga dapat merasakan betapa berharganya kemerdekaan yang telah diraih dan bersama-sama merayakan keberhasilan bangsa Indonesia. Dengan demikian, respon positif warga Desa Kedung Jumputrejo tersebut tidak hanya menegaskan pentingnya memperingati kemerdekaan secara meriah, tetapi juga menggambarkan tekad bersama untuk terus membangun dan memperkuat kesatuan (Maimanah et al., 2023; Nisa et al., 2023; Wahyuni et al., 2023).

PENUTUP

Simpulan

Partisipasi mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dalam perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat desa. Mahasiswa tidak hanya menjadi pelaksana kegiatan, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan agen perubahan yang mendorong tumbuhnya semangat nasionalisme dan kebersamaan di tengah masyarakat.

Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan seperti lomba tradisional, kegiatan edukatif, karnaval, hingga pentas seni, mahasiswa turut memperkuat nilai-nilai gotong royong, kebhinekaan, dan rasa cinta tanah air. Kegiatan ini juga menjadi wadah pembelajaran sosial yang efektif bagi mahasiswa untuk memahami dinamika kehidupan masyarakat desa dan membangun jiwa kepemimpinan serta tanggung jawab sosial. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian hasil dan pembahasan, mengacu pada permasalahan mitra. Berdasarkan kedua hal tersebut, uraikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan.

Dalam kesimpulan, keberhasilan acara ini menciptakan jejak positif dalam memperingati Hari Kemerdekaan. Terbentuknya ikatan antara kelompok KKN, Karang Taruna, dan masyarakat Desa Jumputrejo menjadi sebuah cermin kekompakan dalam mengisi perayaan kemerdekaan. Semangat gotong-royong dan rasa cinta tanah air tercermin dalam setiap rangkaian perlombaan, menciptakan momen yang tak terlupakan dan berdampak positif bagi seluruh peserta. Sebagai saran ke depannya, kami menyarankan agar kegiatan semacam ini dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan. Melibatkan lebih banyak elemen masyarakat, menciptakan variasi lomba yang menarik, dan menggandeng lebih banyak pihak yang dapat berkontribusi akan menjadikan peringatan Hari Kemerdekaan semakin berwarna dan bernilai. Keterlibatan lebih banyak warga, termasuk anak-anak, remaja, dan orang tua, dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dalam meningkatkan rasa kebersamaan dan kebanggaan terhadap negara. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa semangat kemerdekaan

terus hidup dan diteruskan kepada generasi selanjutnya, menginspirasi mereka untuk mencintai dan menjaga Indonesia.

Saran

1. Bagi Mahasiswa KKM
Disarankan agar mahasiswa lebih menggali potensi lokal dan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, sehingga tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan program yang dilaksanakan.
2. Bagi Pemerintah Desa
Pemerintah Desa Ketapang dapat terus membuka ruang partisipasi bagi mahasiswa dalam kegiatan desa lainnya, tidak hanya terbatas pada momen Hari Kemerdekaan, agar kolaborasi antara desa dan perguruan tinggi dapat berlangsung secara berkelanjutan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
Institusi perguruan tinggi sebaiknya terus mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara aktif, serta memberikan pembekalan yang cukup agar mahasiswa siap menghadapi tantangan di lapangan.
4. Bagi Masyarakat Desa
Diharapkan masyarakat terus mempertahankan semangat kebersamaan yang telah terbentuk selama perayaan kemerdekaan, serta mendukung kegiatan positif lainnya yang mampu meningkatkan solidaritas dan kualitas hidup bersama.

Saran disusun berdasarkan analisis keunggulan dan kelemahan atau hal yang sudah dan belum tercapai dari kegiatan serta keberlanjutan kegiatan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, kami, Mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Desa Ketapang beserta seluruh perangkat desa,
2. Tokoh masyarakat dan warga Desa Ketapang,
3. Panitia HUT RI ke-tingkat desa,
4. Serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada kami.

Keterlibatan kami dalam perayaan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Ketapang menjadi pengalaman yang sangat berkesan dan membentuk semangat kebersamaan, gotong royong, serta cinta tanah air.

Kami merasa terhormat dapat berkontribusi dan menjadi bagian dari rangkaian kegiatan-baik dalam lomba-lomba, kegiatan sosial, maupun acara puncak kemerdekaan. Semangat dan antusiasme warga memberikan pelajaran berharga yang tak ternilai.

Jika perlu berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor pengabdian, hindari pernyataan terimakasih yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, Gonggong. Sejarah Nasional Indonesia: Perspektif Baru. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Dokumentasi Laporan Kegiatan KKM Mahasiswa Universitas [Stisnu Nusantara Tangerang] di Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, Tahun 2023.
- Haryono, Gunawan. Proklamasi 17 Agustus 1945: Fakta, Kesaksian, dan Analisis. Jakarta: Kompas, 2011.
- Maimanah. M., L. Torfiah, N. Masithoh, S. N. Halizah, E. Retnowati, M. E. Safira, A. S. Wibowo. 2023. Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Nugroho, Riant. Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Nyata (KKN) Tematik Online Meningkatkan Keteraturan Sosial Masyarakat. *Jurnal Pemerintah Desa Ketapang. Arsip Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2023*. Ketapang: Arsip Desa, 2023.
- Sahroni, S. (2022). Tukar Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Kuliah Kerja
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan Kepala Desa Ketapang, Kecamatan Mauk, 17 Agustus 2023.
- Yani, Ahmad. "Partisipasi Mahasiswa KKN dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 45–53.
- Zakaria, Muhammad. Kemerdekaan dan Nasionalisme: Perspektif Historis Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.